

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

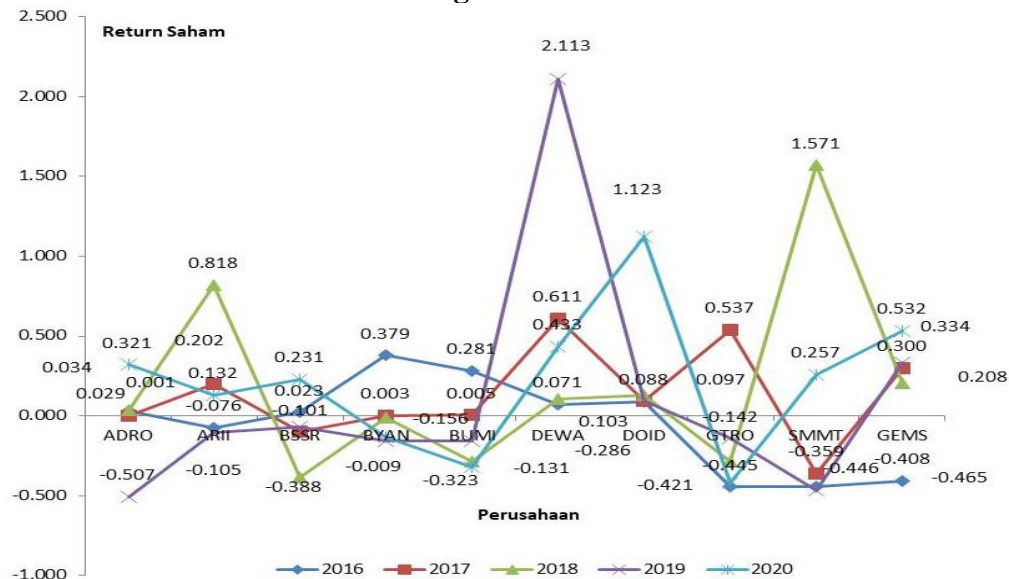
Pasar modal merupakan tempat melakukan aktifitas perdagangan sekuritas, salah satu sekuritas yang diperdagangkan dipasar modal adalah saham. Bagi perusahaan penjualan sekuritas memiliki makna yang sangat penting, karena akan memberikan bantuan dana segar dari pihak ketiga, Oleh sebab itu banyak perusahaan yang berusaha untuk meningkatkan citra mereka dengan cara mengeluarkan *cost of equity capital* yang tinggi. Pengeluaran *cost of equity capital* dapat dilakukan perusahaan dengan cara mengembangkan produk yang inovatif dan berkualitas, investasi dengan cara melakukan perluasan cabang usaha dan berbagai kegiatan lainnya. *Cost of equity capital* yang besar diharapkan dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk mau menjadi perusahaan sebagai tempat mereka berinvestasi.

Biaya modal atau *cost of equity capital* merupakan harapan atau ekspektasi pemegang saham akan pengembalian modal yang sudah di tanamkan didalam perusahaan. Dengan kata lain *cost of equity capital* merupakan biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atas modal yang ditanamkan oleh investor (Sukarti dan Suwarti, 2018). Bagi perusahaan yang diharapkan dari biaya modal adalah pengembalian dalam bentuk laba usaha, sedangkan bagi investor pengembalian yang diharapkan dari biaya modal adalah *rate of return*.

*Rate of return* merupakan suatu biaya oportunitas yang dapat diterima investor yang melakukan investasi, dalam hal ini biaya oportunitas akan diperoleh investor ketika mereka mengabaikan keuntungan jangka pendek dalam bentuk return akan tetapi fokus kepada keuntungan jangka panjang dan lebih teratur. Keberanian untuk menghindari return saham sebagai keuntungan jangka pendek disebut dengan *rate of return* (Ali, et al., 2019). Walaupun tidak selamanya biaya modal yang besar dikeluarkan investor dapat mendorong mereka mendapatkan *rate of return*, hal tersebut disebabkan karena adanya faktor risiko yang relatif sulit untuk dikendalikan. Oleh sebab itu perusahaan harus mampu merencanakan *cost of equity capital* yang mereka keluarkan.

Fenomena yang berkaitan dengan *cost of equity capital* dapat diamati dari spekulasi jangka pendek yang dilakukan investor. Dalam jangka pendek investor yang ingin mendapatkan keuntungan cepat dalam bentuk return saham akan berspekulasi menjual saham yang mereka miliki. Pada umumnya investor yang melakukan trading dengan jalan berspekulasi adalah mereka yang berani menghadapi risiko, dan memiliki kelebihan modal yang lebih baik dari investor lainnya Berdasarkan data yang peneliti peroleh terlihat trend perubahan keuntungan jangka pendek yang diperoleh investor seperti terlihat pada Gambar 1 di bawah ini:

**Gambar 1**  
**Perkembangan *Cost of Equity Capital* Beberapa Perusahaan**  
**Pertambahan Tahun 2016 – 2019**



Sumber: [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id) 2021

Sesuai dengan Gambar 1 terlihat bahwa risiko untuk mengalami *cost of equity capital* yang rendah tetap dapat terjadi, hal tersebut terlihat dari adanya kemungkinan bagi investor yang telah berinvestasi mendapatkan *capital loss* atau kerugian, Fenomena pada gambar diatas juga menunjukkan bahwa kondisi dan respon pasar pada setiap perusahaan juga berbeda-beda, sehingga kemungkinan diperoleh return sebagai bentuk pengembalian *cost of equity capital* juga berbeda. Walaupun demikian sangat penting bagi investor mempersiapkan sejumlah referensi khususnya dengan mempelajari laporan keuangan perusahaan untuk meminimumkan risiko *cost of capital* yang rendah sehingga kerugian atas pengeluaran biaya modal yang mereka tanamkan tidak memberikan risiko yang tinggi bagi investor. Oleh sebab itu sangat penting bagi peneliti untuk mencoba meneliti sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi *cost of equity capital*.

Menurut Christine, (2017) *cost of equity capital* dapat dipengaruhi oleh proporsi dewan komisaris independen dan ukuran perusahaan, selain itu perubahan *cost of equity capital* juga dapat dipengaruhi oleh profitabilitas dan leverage. Masing-masing variabel dapat mempengaruhi penurunan atau penguatan nilai *cost of equity capital* yang dimiliki sebuah perusahaan (Mulyati, 2018). Selanjutnya Gunawan dan Sinaga, (2018) yang menemukan bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi perubahan *cost of equity capital* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.

Dewan komisaris independen adalah individu yang menjadi bagian dari dewan komisaris tapi tidak berasal dari dalam perusahaan atau memiliki kepentingan dengan perusahaan Keberadaan dewan komisaris independen diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam melakukan kegiatan monitoring terhadap aktifitas yang dilakukan oleh manajer atau pun pihak internal lainnya. Keberadaan dewan komisaris independen diharapkan dapat meningkatkan tata kelola perusahaan dan menciptakan *cost of equity capital* yang dapat mendorong meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian Christine, (2017) menemukan bahwa *corporate governance* yang diukur dengan proporsi dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *cost of equity capital*. Temuan penelitian yang sama juga diperoleh oleh Zulfiqar & Ali, (2009) menemukan bahwa semakin berjalan fungsi monitoring yang menjadi tugas dewan komisaris independen maka akan mendorong meningkatnya nilai *cost of equity capital* dalam sebuah perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Krismiaji dan

Raharja, (2018) yang menemukan bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of equity capital*.

Menurut Ross, et al., (2015) perubahan *cost of equity capital* yang dimiliki sebuah perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh leverage. Ketika posisi leverage yang dimiliki perusahaan semakin tinggi maka akan mempengaruhi perubahan *cost of equity capital* yang dikeluarkan perusahaan, dalam hal ini ketika posisi hutang perusahaan semakin tinggi maka kecenderungan *cost of equity capital* yang dikeluarkan perusahaan akan relatif menurun, besarnya posisi hutang akan mendorong pengeluaran biaya modal yang rendah, adanya kewajiban yang harus dipenuhi. Dengan demikian peneliti menduga bahwa ketika posisi leverage semakin tinggi maka akan menurunkan *cost of equity capital* yang dimiliki perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyati, (2018) menemukan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cost of equity capital*. Hasil penelitian yang sama juga diperoleh oleh Aharon dan Yagil, (2019) menemukan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap *cost of equity capital* yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi posisi leverage perusahaan akan menurunkan nilai *cost of equity capital* yang dimiliki perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Bhayani, (2009) yang menemukan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of equity capital* yang dimiliki perusahaan.

Berkembang atau bertumbuhnya posisi *cost of equity capital* yang dimiliki perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan. Menurut Sartono, (2016) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk

mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Ketika sebuah perusahaan mampu menghasilkan laba dengan porsi yang semakin besar maka *cost of equity capital* yang dikeluarkan perusahaan untuk mengembangkan diri semakin tinggi. Laba yang semakin tinggi akan memberikan tambahan dana yang dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan value yang dimilikinya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kumaralita dan Purwanto, (2019) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *cost of equity capital* yang dimiliki perusahaan. Hasil yang sejalan diperoleh oleh Solomon, (2017) menemukan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka akan semakin meningkatkan *cost of equity capital* yang dimiliki perusahaan, selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyati, (2018) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of equity capital* yang dimiliki sebuah perusahaan.

Perubahan *cost of equity capital* sebuah perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Menurut Higgins, (2007) ukuran perusahaan menunjukkan besarnya kekayaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang dapat diamati dari jumlah karyawan, total assets, market capitalization atau pun penjualan. Semakin besar ukuran perusahaan akan sejalan dengan biaya modal yang mereka keluarkan untuk mendorong meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian Sukarti dan Suwarti, (2018) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang sejalan diperoleh oleh Zulfiqar dan Ali (2009) menemukan bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan meningkatkan biaya modal didalam

perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian Embong, et al., (2012) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of equity capital* yang dimiliki sebuah perusahaan. Dimana semakin besar ukuran sebuah perusahaan akan semakin meningkatkan biaya modal dalam sebuah perusahaan.

Berdasarkan kepada uraian fenomena yang telah dijelaskan serta pro dan kontra hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk kembali melakukan penelitian yang membahas sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi *cost of equity capital* yang dimiliki sebuah perusahaan. Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian terdahulu. Secara umum penelitian ini berjudul: **Pengaruh, Dewan Komisaris Independen, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Cost of Equity Capital* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah maka peneliti mengajukan beberapa permasalahan yang akan segera dibuktikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh dewan komisaris independen terhadap *cost of equity capital* ?
2. Bagaimanakah pengaruh leverage terhadap *cost of equity capital* ?
3. Bagaimanakah pengaruh dewan profitabilitas terhadap *cost of equity capital* ?
4. Bagaimanakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap *cost of equity capital* ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan kepada uraian rumusan masalah maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk membuktikan:

1. Pengaruh dewan komisaris independen terhadap *cost of equity capital*
2. Pengaruh leverage terhadap *cost of equity capital*
3. Pengaruh profitabilitas terhadap *cost of equity capital*
4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *cost of equity capital*

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sejalan dengan uraian rumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Praktisi hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengelola biaya modal (*cost of equity capital*) yang dimiliki perusahaan khususnya perusahaan yang berada pada sektor pertambangan.
2. Investor hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan landasan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Akademisi hasil yang diperoleh dapat dijadikan refereni yang dapat bermanfaat bagi peneliti dimasa mendatang yang juga tertarik membahas dan meneliti permasalahan yang sama.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian yang dilakukan saat ini terdiri dari beberapa bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Dimana sistematika penulisan dalam penelitian ini terlihat pada sub bab dibawah ini:



## **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan bab yang menjelaskan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sebuah sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini menjelaskan tentang sejumlah teori yang mendukung penelitian ini, teori tersebut meliputi agency theory, cost of equity capital, faktor-faktor yang mempengaruhi cost of equity capital dan berbagai teori lainnya, di dalam penelitian ini juga akan menjelaskan sejumlah teori yang relevan dan hipotesis penelitian yang akan dibuktikan dalam penelitian ini.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Merupakan bab yang menjelaskan tentang populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel dan teknik analisis yang akan digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang akan dibuktikan.

## **BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN**

Merupakan bab yang menjelaskan tentang statistik deskriptif dari variabel penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini juga dilakukan pengujian asumsi klasik, analisis regresi, dan pengujian hipotesis. Dalam bab ini juga akan menjelaskan tentang pembahasan hasil pengujian hipotesis.

## **BAB V PENUTUP**

Merupakan bab yang menjelaskan tentang kesimpulan hasil pengujian hipotesis, implikasi, keterbatasan penelitian dan saran.